

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian kali ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Badan Pusat Statistik periode 2008-2010.

B. Jenis data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder merupakan data yang telah dihimpun oleh pihak lain untuk tujuan tertentu. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan dan triwulan, Biro data statistik atau dari badan pusat statistik. Sifat datanya adalah *time series* yaitu berasal dari laporan keuangan bulanan dan triwulan periode Januari 2008 sampai Desember 2010.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Perbankan syariah yang berstatus Bank Umum Syariah (BUS).
2. Data yang disediakan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2008-2010.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data menggunakan data sekunder, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data secara *online* melalui website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan (www.bps.go.id). Alasan digunakannya teknik ini adalah untuk kepentingan kemudahan dan kelengkapan data. Teknik ini memberikan kemudahan dalam pencarian data-data yang sesuai secara tuntas, mudah, dan cepat kapan saja tanpa dibatasi waktu.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel independen, dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah:

Total simpanan *mudharabah*, yaitu total dari keseluruhan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito *mudharabah*.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah:

a. Jumlah bagi hasil.

Bagi hasil merupakan pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan *nisbah* yang disepakati setiap

bulannya. Bagi hasil yang diperoleh tergantung jumlah dan jangka waktu simpanan serta pendapatan bank pada periode tersebut. Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan pendapatan bank (*revenue*) sehingga nasabah pasti memperoleh bagi hasil dan tidak kehilangan pokok simpanannya.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui jumlah bagi hasil dilihat dari tabungan *Mudharabah* pihak ketiga bukan bank ditambah dengan deposito *Mudharabah* pihak ketiga bukan bank dalam laporan laba rugi perbankan syariah.

b. Pertumbuhan ekonomi.

Pengertian pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi hanyalah merupakan salah satu aspek saja dari pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada peningkatan output agregat khususnya output agregat per kapita.

Resesi ekonomi merupakan salah satu peristiwa yang dapat membuat resah masyarakat pada umumnya karena ketakutan masyarakat akan naiknya kebutuhan barang-barang pokok dan kebutuhan lain yang mengikutinya.

Pada penelitian ini, total pertumbuhan ekonomi dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha.

F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji asumsi klasik agar model regresi tidak bias, terdiri atas:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, independen, maupun moderat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan ketentuan bila signifikansi hitung (t -hitung) $> 0,50$ maka data yang dikatakan berdistribusi normal demikian sebaliknya bila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dan variabel moderat. Uji ini bertujuan mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas merupakan uji yang diajukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji apakah model regresi tersebut mengandung gejala multikolinieritas ditentukan perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.10 berarti tidak multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Hereroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Gleser*, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson (D-W)*.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu (Singgih Santoso, 2002) :

- a. Nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

c. Nilai D-w diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

- Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel independen (jumlah bagi hasil, pertumbuhan ekonomi) terhadap variabel dependen (simpanan *mudharabah*) dengan α 5%.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Simpanan *Mudharabah* Bulan ke-t
 a = Koefisien Konstanta
 b1b2b3 = Koefisien Regresi
 X1 = Jumlah Bagi Hasil
 X2 = Pertumbuhan Ekonomi

Data simpanan *mudharabah*, jumlah bagi hasil dan pertumbuhan ekonomi dinyatakan dalam jutaan rupiah, sedangkan pertumbuhan ekonomi dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah, hal ini menyebabkan model regresi tersebut perlu ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural. Transformasi ini dilakukan untuk memperkecil nilai koefisien yang dihasilkan karena adanya perbedaan satuan nilai antara variabel yang sangat besar. Model regresi setelah ditransformasikan akan terjadi:

$$\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + e$$

Pengujian regresi ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,50$), yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji Determinasi R^2 (*Adjusted R Square*)

Besarnya nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga dapat memberikan ukuran sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen yang diukur dengan prosentase (%). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai *R Squar* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen, biasanya untuk data *time series*, koefisien determinasinya relatif tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan suatu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model (Imam Ghazali, 2002: 83).

b. Uji Signifikansi Silmutan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dasar penentuannya dengan melihat nilai F hitung dengan nilai tingkat signifikasinya $< \alpha$ 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen (jumlah bagi hasil, pertumbuhan ekonomi) berpengaruh terhadap variabel dependen (simpanan *mudharabah*).

c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi 5%.

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < \alpha$ 5% maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai $sig > \alpha$ 5% maka Hipotesis ditolak

Dilihat dari arah pada koefisien regresi:

1. Apabila arah pada koefisien regresi sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis diterima.
2. Apabila arah pada koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis ditolak.

Seluruh pengujian dalam penelitian, baik pengujian kualitas data maupun pengujian hipotesis menggunakan bantuan paket SPSS 11.5 *for windows*.

d. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai $\text{sig} > \alpha$ dan koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis.